

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk kebutuhan, baik untuk sistem kepercayaan, sistem sosial maupun sebagai hiburan. Kegiatan ini merupakan kebiasaan dimasyarakat sehingga menjadi budaya pada lingkungan masyarakat. Kesenian tidak berupa wujud saja, akan tetapi juga bersifat perbuatan pencipta atau penikmat seni terhadap karya seni.

Kesenian atau seni adalah wujud dari unsur kebudayaan yang berupa kegiatan manusia yang memiliki nilai. Hal ini sesuai dengan pendapat Y. Sumandyo Hadi (2005:20) bahwa kesenian sebagai unsur kebudayaan dapat dipandang sebagai ide-ide, gagasan atau nilai. kemudian sebagai aktivitas tindakan yang berpola dan juga berupa berbagai macam seni dari benda hasil karya manusia tersebut.

Seni merupakan perwujudan dari kebudayaan. Matius Ali (2006:3) mengatakan di dalam seni terkandung keindahan dan kehalusan yang dapat dirasakan oleh setiap orang. Seni berasal dari bahasa inggris yaitu *art*, yang berakar pada kata latin *ars*, yang berarti: keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pengamatan atau proses belajar. Dari awal kata ini kemudian berkembang menjadi pengertian yang diberikan oleh kamus *webster* yaitu: penggunaan keterampilan dan imajinasi secara kreatif dalam menghasilkan benda-benda estetis (1973: 63).

Pengertian lain diambil dari bahasa belanda *kunst*, yang mempunyai definisi

yaitu, suatu kesatuan secara struktural dari elemen-elemen estetis, kualitas-kualitas teknis dan ekspresi simbolis, yang mempunyai arti tersendiri dan tidak membutuhkan lagi pengesahan oleh unsur-unsur luar untuk menyatakan dirinya (1981: 427).

Berdasarkan pengertian seni di atas bisa diambil kesimpulan bahwa seni adalah ungkapan perasaan seseorang (seniman) yang dituangkan ke dalam kreasi, dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain.

Seniman adalah seseorang yang telah mampu menghasilkan karya cipta seni, yaitu mampu membuat sesuatu yang baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk menciptakan sesuatu hal yang baru harus dilandasi oleh seperangkat gagasan-gagasan dalam menuntun kreativitas. Sesuatu hal menempatkan seorang seniman berbeda dengan yang lain karena daya kreatifitasnya. Dengan demikian disebut seniman adalah insan yang memiliki talenta di atas rata-rata dan kelebihan dibanding dengan yang lainnya. Pada umumnya seorang tokoh seniman tidak hanya memiliki kelebihan dalam hal itu saja, akan tetapi juga dalam hal kreatifitas dan pemahaman terhadap berbagai persoalan bidang seni yang ditekuninya. Terhadap seniman budayawan yang telah membuktikan prestasi dan memberikan dedikasi secara tulus kepada seni budaya, sudah selayaknya mendapatkan penghargaan sebagai tokoh seni. Seorang tokoh seni merupakan manusia kreatif yang memiliki prespektif jauh kedepan, memiliki wawasan luas, memiliki kepekaan terhadap fenomena sosial, budaya dan seni. Sehingga mampu mempengaruhi persepsi orang lain untuk meniru apa yang dilakukan dan oleh

karenanya, masyarakat kemudian mengidolakannya dalam bidang seni masing-masing.

Tokoh seniman di Indonesia sangatlah banyak, salah satu contohnya yakni di daerah pulau Sumatera yang menggeluti dunia seni salah satunya yaitu Provinsi Riau yang memiliki beberapa kabupaten yakni kabupaten Siak Sri Indrapura, kabupaten Dumai, kabupaten Bengkalis, kabupaten Rokan Hulu, kabupaten Rokan Hilir, kabupaten Pelalawan, kabupaten Indragiri Hilir, Pekanbaru Kota dan kabupaten Indragiri Hulu. Dalam kabupaten Indragiri Hulu terdapat beberapa daerah dan mempunyai satu pusat kota yakni kota Rengat. Kota Rengat disebut sebagai kota Raja, ini mungkin disebabkan karena banyaknya keturunan-keturunan dari raja-raja Indragiri terdahulu. Kota ini memiliki banyak sejarah dan banyak orang unggul di dalamnya terlebih pada seni dan budaya, Seorang seniman Indragiri Hulu yakni Alm. Maulana Syahputra dalam bidang seni tari di kota Rengat yang sudah banyak memberikan kontribusinya terhadap dunia seni tari khususnya di kota tersebut sehingga membuat peneliti tertarik akan meneliti sejarah hidupnya mulai dari beliau masih hidup dengan karya-karyanya sampai beliau menghembuskan nafas terakhir.

Sebagai seniman produktif, Maulana Syahputra dikenal oleh masyarakat Kota Rengat hingga seluruh seniman di provinsi Riau sebagai seniman tari dan pelatih seni. Tokoh mendirikan suatu lembaga yaitu Komunitas Putra Putri Indragiri, yang sekarang sudah diubah namanya menjadi sanggar tari Dang Purnama yang di naungi langsung oleh gubernur provinsi Riau. Karena tokoh ini sangat dipercayai untuk membangun dan mengembangkan seni di kabupaten Indragiri Hulu.

Sebagai seorang seniman tari dan alumni *Marching Band* GDM Gita Dang Merdu 1995 – *Percussion Line Department* sekaligus seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Kebudayaan, Maulana Syahputra telah memiliki berbagai macam pengalaman dan prestasi mulai dari penari, penata tari, penata artistik, *designer*, konsultan tari, bahkan telah menerima Anugerah Sagang sebagai koreografer atau penata tari terbaik. Prestasi yang beliau raih tidak dapat diucapkan satu persatu karena sangat banyak penghargaan yang beliau dapatkan. Kekokohan Maulana Syahputra layak untuk dikaji sebagai objek studi dalam kategori studi tokoh. Kajian studi tokoh menurut peneliti belum banyak dilakukan oleh banyak peneliti seni.

Meskipun sudah banyak diterbitkan buku tentang biodata seniman-seniman tetapi isinya hanya sebatas membahas nama-nama seniman saja, belum membahas tentang prestasi, penghargaan, mengulas konsep dan pandangan-pandangan tokoh terhadap seni tari. Pembahasan tersebut akan diuraikan dalam Biografi Maulana Syahputra. Kampung halaman Maulana Syahputra di kota Rengat merupakan pusat kota di Kabupaten Indragiri Hulu yang disebut juga sebagai kota Raja, berkat kerja keras dan kreatifitas dalam dunia seni beliau telah mengharumkan nama kota Rengat dimata masyarakat luas. Keluarga Maulana Syahputra sebagian besar adalah seorang seniman, mulai dari kakek dan neneknya yang dulu seorang seni teater, turun temurun kepada ibu beliau yang menguasai *basic* desainer dan menari, hingga terwariskan kepada Maulana Syahputra jiwa seni yang begitu kental pada diri beliau, mulai seni rupa, seni musik, seni tari. bahkan kakak beliau juga mewarisi seni tari dan terlibat langsung dalam sebagian karya-karya tari

Maulana Syahputra. Jiwa seni beliau terlihat sejak kecil tepatnya saat duduk dibangku Taman Kanak-Kanak (TK). Maulana Syahputra terlihat sangat aktif dan ulet dalam menggambar dan senang berimajinasi dalam membuat keterampilan tangan, dan dari itu pula beliau mulai ikut lomba-lomba keterampilan tangan seperti melukis, bahkan membuat kreatifitas dari barang-barang bekas, *drumband*, hingga lomba tari. Setiap ada *event* perlombaan apa saja beliau selalu mengikutinya dengan baik. Hingga beliau menjadi seorang koreografer yang namanya tidak asing lagi ditelinga masyarakat luas.

Jiwa berkesenian dalam Maulana Syahputra patut diteladani dan dicontoh oleh masyarakat Riau umumnya untuk dapat mengangkat nama seni tari agar tetap hidup dan berkembang. Tokoh seniman tari seperti Maulana Syahputra tidak banyak dikalangan masyarakat dan mengkaji biografi tokoh tidak hanya mengungkap sekilas mengenai tokoh, melainkan mengungkap semua yang ada dalam diri beliau yaitu latar belakang kehidupan dimasa kecil hingga sekarang, perjalanan berkesenian, konsep dan pandangan tokoh terhadap bidang yang digelutinya yaitu seni tari. Maka dalam kesempatan ini penulis sangat tertarik melakukan penelitian mengkaji lebih dalam tentang ketokohan dari Maulana Syahputra dalam seni tari. Artikel yang berjudul “Biografi Maulana Syahputra Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat kita tarik kesimpulan, Sehubungan dengan teks Biografi yang akan penulis analisa yaitu:

1. Bagaimanakah latar belakang kehidupan Maulana Syahputra sebagai seorang seniman?
2. Bagaimanakah proses Maulana Syahputra dalam pengembangan dan pelestarian seni tari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menunjukkan aspek-aspek pendukung keberhasilan seorang tokoh seniman yaitu Alm. Maulana Syaputra, seorang koreografer (pencipta tari) berawal dari dunia seni, yang dipaparkan dalam awal biografinya yaitu:

1. Latar belakang kehidupan Maulana Syahputra
2. Konsep dan pandangan Maulana Syahputra terhadap seni tari.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua orang terutama kepada seniman generasi muda diantaranya:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta motivasi dalam biografi Maulana Syahputra.
2. Memberi informasi dan wawasan bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan terutama dalam konteks penelitian tentang studi tokoh seni pertunjukan dan diharapkan dapat menjadi rujukan mengenai nilai-nilai keteladanan yang dimiliki oleh tokoh bagi generasi selanjutnya khususnya generasi muda.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber kreativitas dalam berkarya yang masih berpijak pada seni budaya lokal

bagi seniman-seniman di provinsi Riau.

4. Untuk Program Studi Sendratasik, tulisan ini berguna sebagai salah satu kajian ilmiah bagi dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni.
5. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Riau jurusan Seni Drama Tari dan Musik (SENDRATASIK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).